

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *correlative* dengan rancangan *cross-sectional*, yaitu suatu rancangan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk melihat apakah hubungan kebiasaan sarapan pagi dan status gizi dengan kosentrasi belajar siswa kelas 5 Sekolah Dasar pada tahun 2015.

B. Populasi Dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiono, 2010).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa sekolah dasar laki-laki dan perempuan kelas 5 yang berjumlah 86 responden di SD wilayah Mejing tahun ajaran 2014/2015.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Sugiono, 2010).

Sampel penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 5 di SD wilayah Mejing Sleman Yogyakarta. Besar sampel ditentukan dengan total sampling yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua anggota populasi

menjadi sampel sesuai kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti (Hidayat, 2007), besar sampel awal 86 responden, setelah dikaitkan dengan kriteria inklusi diperoleh sampel sebanyak 56 responden. Menurut Arikunto (2006), yaitu apabila jumlah populasi < 100 responden, maka semua di jadikan responden, apabila populasi lebih dari responden maka dapat di ambil 10-15% atau 20-25%.

Kriteria inklusi sampel yang dapat dimasukan atau yang layak untuk diteliti adalah:

- a. Sehat jasmani dan rohani/tidak sakit saat penelitian dilaksanakan
- b. Hadir saat penelitian berlangsung
- c. Bersedia menjadi sampel penelitian

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD wilayah Mejing, Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan alasan SD ini belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan kebiasaan sarapan pagi dan status gizi dengan kosentrasi belajar siswa sebelumnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2015.

D. Variabel Penelitian

Variable *Dependen* pada penelitian ini adalah kosentrasi belajar siswa SD Mejing Gamping Sleman Yogyakarta.

Variable *Independen* pada penelitian ini adalah kebiasaan sarapan pagi dan status gizi siswa SD Mejing Gamping Sleman Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

1. Kebiasaan sarapan pagi adalah perilaku siswa di SD Mejing Gamping Sleman Yogyakarta dalam mengkonsumsi makanan di pagi hari yang diobservasi dalam jangka waktu selama satu minggu secara *record*.

Parameter yang digunakan untuk mengetahui kebiasaan sarapan pagi siswa dan siswi, peneliti menggunakan kusioner dengan parameter ya dan tidak dengan menggunakan skala : Ordinal

2. Status gizi adalah status fisik siswa sekolah dasar di SD Mejing Gamping Sleman Yogyakarta berdasarkan indeks BB/TB berdasarkan indeks antropometri.

Dengan rumus perhitungan IMT adalah sebagai berikut :

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi Badan (cm)}/100)^2}$$

Laki-laki dan perempuan sama

Parameter :

Obesitas : >2 SD

Gemuk : >1 SD sampai dengan 2 SD

Normal : -2 SD sampai dengan 1 SD

Kurus : -3 SD sampai dengan <-2 SD

Skala : Ordial

3. Kosentrasi belajar siswa adalah situasi ketika siswa focus pada apa yang dikerjakan pada saat pembelajaran berlangsung di SD Mejing, Gamping.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kosentrasi adalah:

1. Pemusatan perhatian siswa, saat proses belajar berlangsung
2. Siswa dapat menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang di pelajari
3. Siswa dalam kondisi rileks tanpa adanya stress ketika proses belajar berlangsung

Kriteria hasil untuk kosentrasi (Arikunto, 2006) :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% -75%

Kurang : < 56%

Parameter yang digunakan untuk mengetahui kosentrasi belajar siswa-siswi, peneliti menggunakan kusioner dengan parameter ya dan tidak dengan menggunakan skala : Ordinal

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Cara yang digunakan untuk mengetahui kebiasaan sarapan pagi siswa sekolah dasar menggunakan kusioner dengan mengetahui identitas siswa, kebiasaan sarapan pagi, dan jenis makan yang dimakan pada pagi hari selama satu minggu (Aziz, 2007).
2. Untuk mengukur status gizi dengan cara melakukan pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) kepada seluruh siswa.
3. Untuk penilaian kosentrasi belajar digunakan kusioner dengan Skala Gutman untuk mengetahui tingkat kosentrasi atau pemusatan perhatian terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

KISI-KISI INSTRUMEN YANG DIPERLUKAN UNTUK MENGUKUR KEBIASAAN SARAPAN PAGI DAN STATUS GIZI DENGAN KOSENTRASI BELAJAR

Variabel penelitian	Indikator	No. item intrumen	Favorable	Unfavorable
Sarapan pagi	1. kebiasaan sarapan pagi	1,3	1,2,3,4,5,9,10,11,14	6,7,8,12,13,15,16
	2. Batasan sarapan pagi	2,4		
	3. Manfaat sarapan terhadap kosentrasi	5,11,12,16		

Kosentrasi belajar	1. Definisi kosentrasi 2. Factor-faktor yang mempengaruhi kosentrasi	6,14 7,8,9,10,13,15		
--------------------	---	------------------------	--	--

G. Cara Pengumpulan Data

1. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari responden dengan cara observasi dan melakukan pengukuran secara langsung meliputi tinggi badan, berat badan, mengetahui kebiasaan sarapan pagi dengan menggunakan kusioner sebagai alat bantu dokumentasi.
2. Data primer diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian meliputi identitas anak, jenis kelamin, umur, kosentrasi selama belajar, gambaran umum SD Wilayah Mejing Gamping Sleman Yogyakarta.

Cara pengumpulan data : wawancara terhadap guru/wali kelas V SD Mejiing dan meminta izin untu pengambilan data kelas V kepada kepala sekolah.

- a. Pengumpulan data sekunder untuk berat badan dan tinggi badan menggunakan timbangan dengan 0,1 kg dan mengukur tinggi badan menggunakan meteran dengan ketepatan 0,1 cm. sedangkan untuk mengetahui kebiasaan sarapan pagi siswa menggunakan cara bekerja sama dengan guru atau wali kelas menggunakan koesioner.
- b. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan pihak sekolah. Pada saat berlangsungnya penelitian, peneliti mengobservasi,

mengukur tinggi badan (TB), berat badan (BB), dan membagikan kuesioner kepada siswa dengan dibantu 2 peneliti selama 1 minggu yang dimulai pada bulan April, sampel penelitian ini sebanyak 56 siswa

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah terdapatnya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Sebelum dilakukan penelitian dilakukan uji coba kuesioner pada bulan Maret 2015 kepada 30 orang responden di SD Negeri Tlogo Kasihan, Bantul, Sleman, kuesioner ini dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu dengan mengkorelasikan skor butir sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y.

Rumus yang digunakan sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = *Pearson r correlation coefficient*

N = jumlah sampel

X = Skor tiap pertanyaan atau item

Y = Skor total

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka hasilnya valid, demikian pula sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel berarti hasilnya tidak valid. Apabila instrumen valid maka indeks korelasinya $(r) \geq 0,42$ (Machfoedz, 2010).

Untuk uji validitas alat untuk mengukur berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh pabrik yang membuat alat tersebut, alat yang digunakan adalah timbangan digital dan *microtoise* dimana :

1. Berat badan siswa dan siswi diukur dengan alat timbang yang mempunyai ketepatan 0,1 kg.
2. Tinggi badan diukur dengan alat pengukur tinggi badan meteran dengan ketepatan 0,1 cm.

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan dalam waktu berbeda (Sugiono, 2010). Uji reabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, nilai-nilai *Alpha Cronbach* untuk pengujian reabilitas berasal dari skor-skor angket yang valid, item yang tidak valid tidak dilibatkan dalam pengujian reabilitas. Reliabilitas suatu instrumen dapat diterima apabila memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,6. Hal ini berarti bahwa instrumen dapat digunakan sebagai pengumpulan data yang handal, jika telah memiliki koefisien reliabilitas besar atau sama dengan 0,6 (Arikunto, 2005).

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reabilitas instrument
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum O^2$ = Jumlah varians butir
- O^2 = Varians total

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Analisis data menggunakan komputer dengan menggunakan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Editing yaitu melihat dan memeriksa apakah pertanyaan dan pertanyaan sudah diteliti pada pengelolaan data.
2. Coding yaitu memberi kode atau angka-angka tertentu pada kuesioner.
3. Processing yaitu memproses data dengan memasukkan data dari kuesioner ke program komputer menggunakan aplikasi SPSS.
4. Cleansing yaitu pembersihan data merupakan kegiatan pencegahan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Data yang telah diperoleh dengan kusioner kemudian dianalisis dengan tabel distribusi, dan dilakukan dengan tabulasi untuk menguji hipotesis hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dan status nutrisi dengan kosentrasi belajar menggunakan

analisis *bivariate* dengan uji statistik *chi-square*. Jika $p < 0,05$ berarti ada hubungan yang signifikan antar variabel, tetapi jika $p > 0,05$ berarti tidak ada hubungan antar variabel (Sugiono, 2010).

J. Etika Penelitian

Sehubungan dengan Etika penelitian yang akan dilakukan, peneliti meminta izin ke Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan menyerahkan sebagian akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengurus surat pengantar izin penelitian kepada Kepala Sekolah SD di wilayah Mejing Gamping Sleman Yogyakarta, bahwa penelitian dengan judul hubungan kebiasaan sarapan pagi dan status gizi dengan konsentrasi belajar siswa kelas 5 di sekolah dasar.

Sebelum penelitian berlangsung kepada sampel penelitian dijelaskan maksud dan tujuan pengumpulan data secara singkat serta dijelaskan bahwa penelitian ini bersifat observasional dan tidak melakukan intervensi apapun terhadap sampel dalam melakukan penelitian ini.

Hasil penelitian akan dipertanggung jawabkan di depan dosen penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.